

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 dijelaskan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu menghasilkan tenaga kerja yang terampil sebagaimana diharapkan dunia kerja. Salah satu tujuan pendidikan SMK menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006, Pendidikan Kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya.

Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja, dan juga disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Siswa SMK sebagai calon tenaga kerja yang produktif dan terampil, sudah seharusnya membiasakan diri dengan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini diperlukan untuk menjamin pekerja terhindar dari kecelakaan dan penyakit sebelum atau sesudah melakukan pekerjaan dalam industri. Untuk itu, setiap tempat praktik dan tempat kerja perlu mengimplementasikan kesehatan dan keselamatan kerja

terutama disekolah menengah kejuruan, khususnya dalam praktik yang memiliki tingkat resiko kecelakaan.

Menerapkan pemahaman dasar tentang keselamatan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai kelompok teknologi dan industri yang merupakan tempat untuk mencetak tenaga profesional yang siap bekerja dan untuk menanamkan sikap disiplin dalam bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa para siswa akan berhadapan dengan masalah keselamatan kerja baik di bengkel praktik maupun di dunia kerja nantinya, sehingga dalam kegiatan praktik di bengkel seolah maupun saat pelaksanaan Praktik Kerja Industri, siswa dibudayakan untuk selalu menerapkan pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja sekarang telah menduduki tempat yang penting dalam perusahaan terutama dalam pekerjaan konstruksi. Pembangunan dan pengembangan kota berdampak pada pertumbuhan wilayah, baik wilayah itu sendiri, maupun wilayah disekitarnya (Banteng. Beby 2015 : 1). Untuk itu, kesadaran mengenai pentingnya masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja perlu diingatkan, digugah serta dibudayakan sejak dini dalam kalangan para siswa yang menjadi pangkal tenaga kerja dalam bidang konstruksi kedepannya. Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan tugas semua orang yang bekerja, baik siswa pada saat praktik maupun guru dan mentor. Siswa merupakan aset yang paling berharga bagi sekolah. Oleh karena itu agar siswa dapat melaksanakan pekerjaan dengan aman dan produktif, maka setiap siswa harus waspada dan berusaha agar selalu dalam keadaan selamat dan sehat dalam bekerja.

Keterlibatan secara langsung dalam dunia kerja dengan tingkat resiko bahaya yang tinggi, mengharuskan siswa memiliki pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini bertujuan agar siswa dan semua pihak yang terlibat terhindar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Berdasarkan hal tersebut, ada baiknya sebelum siswa mengikuti Praktik Kerja Industri siswa memiliki pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Akan tetapi, siswa di SMK Negeri 1 Kaidipang khususnya program keahlian Teknik Gambar Bangunan, tidak mendapat mata pelajaran yang khusus membahas Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dimana seharusnya pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tersebut perlu diberikan kepada siswa kelas X sebagai bekal saat dikelas XI dan kelas XII sebelum mereka mengikuti Praktik Kerja Industri. Dengan tidak adanya mata pelajaran yang membahas masalah Kesehatan dan Keselamatan kerja, maka akan mempengaruhi perilaku siswa saat melaksanakan Praktik Kerja Industri.

Berdasarkan kenyataan yang ada, maka diperlukan pengkajian dan evaluasi Kebutuhan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap siswa Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Kaidipang. Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana kebutuhan pengetahuan siswa terhadap pentingnya Kesehatan dan Keselamatan kerja dan bagaimana penerapannya saat Praktik Kerja Industri, apakah sudah tercapai sesuai dengan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan kerja yang seharusnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kebutuhan pengetahuan siswa kelas XI dan kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Kaidipang tentang pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ?
2. Bagaimana Penerapan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa SMK Negeri 1 Kaidipang saat melaksanakan Praktik Kerja Industri ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada perlu adanya pembatasan masalah untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas. Batasan masalah pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada kelas XI dan kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan.
2. Penelitian dilakukan pada siswa yang akan melaksanakan serta telah selesai Praktik Kerja Industri.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kebutuhan pengetahuan siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Kaidipang tentang pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

2. Menganalisis Penerapan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa SMK Negeri 1 Kaidipang saat melaksanakan Praktik Kerja Industri.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian dimasa yang akan datang, terutama yang berhubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi siswa SMK.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat untuk Siswa

Diharapkan siswa SMK Negeri 1 Kaidipang khususnya jurusan Teknik Gambar Bangunan dapat memacu diri agar lebih meningkatkan pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

- b. Manfaat untuk Guru

- 1) Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan agar lebih meningkatkan pengetahuan siswa terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

- 2) Diharapkan untuk lebih meningkatkan pembekalan pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada siswa yang akan Praktik Kerja Industri.

c. Manfaat untuk Peneliti

Untuk peneliti dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja.